

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian karya ilmiah ini menggunakan desain deskriptif dalam bentuk studi kasus yakni penelitian yang berfokus pada edukasi pentingnya Pemberian cairan pada orang tua anak dengan diare. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu mengaplikasikan langsung proses keperawatan yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Penelitian ini memaparkan edukasi pentingnya pemberian cairan elektrolit pada orang tua anak dengan diare.

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian studi kasus ini hanya berfokus pada pentingnya pemberian cairan elektrolit pada orang tua anak dengan diare. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pre eksperimental yang menggunakan pendekatan one group pre-post tes design, dimana penelitian ini akan mengungkapkan pengaruh antar variabel dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek akan diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi kembali setelah dilakukan intervensi.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel Definisi Operasional karya tulis ini adalah :

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Skor
1	Pendidikan	Jenjang Pendidikan yang capai oleh Ibu sejak SD, SMP, SMA, PT	Kuesioner	Ordinal	1.PT 2.SMA 3.SMP 4.SD
2.	Usia	Lamanya hidup ibu yang dinilai dengan umur, meliputi, usia dewasa muda, dewasa, dewasa tua.	Kuesioner	Ordinal	1.<20 Tahun 2.20-30 tahun 3.>30 Tahun
3.	Pengetahuan tentang pentingnya pemberian cairan dan elektrolit	Apa yang diketahui orang tua tentang pemberian cairan elektrolit dengan anak diare yang dinilai dengan kuisioner	Kuesioner	Ordinal	1.Baik: 76% 100% 2.Cukup: 56% 75% 3.Kurang: -< 56%

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berupa kuisioner, yang dibuat oleh peneliti tentang edukasi pentingnya pemberian cairan pada orang tua anak dengan diare.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengisian Kuesioner.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian .

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan sejak tanggal 02 juli sampai 04 juli 2024

3.7. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden.

3.8. Etika penelitian

Penelitian yang dilakukan harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika bersedia menjadi responden maka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan mendatangerannya, sebaliknya jika tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati

hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika adalah masalah yang dapat memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.9. Prosedur Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 01 juli 2024, mula- mula peneliti menemui pj poli umum dan menyampaikan surat ijin penelitian serta pj poli umum menjelaskan bahwa peneliti akan mengambil beberapa sampel anak dengan diare setelah mendapatkan ijin peneliti diarahkan ke poli MTBS dan memohon ijin untuk mengambil sampel anak dengan diare sebanyak 2 orang setelah peneliti mendapatkan anak peneliti mengontrak waktu dengan responden dan diijikan untuk menjadi respondennya

Hari pertama klien Ny.Y. an B.

Peneliti bersama responden tanggal 02 Juli jam 07:00 wita peneliti menjelaskan tentang penelitian informet concent dan surat demokgrafi responden setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi setelah selesai peneliti meninggalkan leaflet dan peneliti berpesan agar leafled dibaca oleh responden karena akan dicek lagi pada hari ketiga. Peneliti mengontrak waktu lagi untuk mendemonstrasi cara pembuatan cairan dan elektrolit lalu responden mengijikan.

Hari pertama klien Ny.H.an D.

Peneliti bersama responden tanggal 02 Juli jam 09:00 wita peneliti menjelaskan tentang penelitian informet concent dan surat demokgrafi responden setelah itu

peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi setelah selesai peneliti meninggalkan leaflet dan peneliti berpesan agar leaflet dibaca oleh responden karena akan dicek lagi pada hari ketiga. Peneliti mengontrak waktu lagi untuk mendemonstrasi cara pembuatan cairan dan elektrolit lalu responden mengijikan.

Hari kedua klien Ny.Y.an.B.

Peneliti bersama responden tanggal 03 juli peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu : gula pasir, garam, air hangat, gelas dan sendok.

peneliti memulai yaitu:

1. Pembuatan Larutan Gula Garam yaitu:

Siapkan gelas yang berisi air minum hangat 200 cc,kemudian masukan 1 sendok makan gula pasir, tambahkan seujung sendok garam dapur dan aduk hingga merata setelah selesai pembuatan LGG, peneliti jelaskan lagi cara pemberian LGG

2. Cara pemberian/ Penanganan:

1. Anak diare,anak diare yang masih ASI tetap diberikan ASI,
2. Anak diare umur 1 tahun berikan minum sebanyak 50-100 ml tiap kali anak diare.
3. Anak diare umur 2-5 tahun diberikan minum 100-200 ml.

Hari kedua Ny.H.an D.

Peneliti bersama responden tanggal 03 juli peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu : gula pasir, garam, air hangat, gelas dan sendok.

peneliti memulai yaitu:

1. Pembuatan Larutan Gula Garam yaitu:

Siapkan gelas yang berisi air minum hangat 200 cc,kemudian masukan 1 sendok makan gula pasir, tambahkan seujung sendok garam dapur dan aduk hingga merata setelah selesai pembuatan LGG, peneliti jelaskan lagi cara pemberian LGG

2. Cara pemberian/ Penanganan:

1. Anak diare,anak diare yang masih ASI tetap diberikan ASI,
2. Anak diare umur 1 tahun berikan minum sebanyak 50-100 ml tiap kali

anak diare.

3. Anak diare umur 2-5 tahun diberikan minum 100-200 ml.

Hari ketiga klien Ny.Y.an B.

Peneliti menemui responden tanggal 04 juli 2024, jam 07:00 wita, peneliti memberikan kuesioner sesudah edukasi dan responden mengisi dan hasilnya baik dan setelah selesai peneliti berterima kasih banyak kepada responden bersama keluarganya karena sudah membantu peneliti dalam penelitian ini.

Hari ketiga klien Ny.H.an D.

Peneliti menemui responden tanggal 04 juli 2024, jam 09:00 wita, peneliti memberikan kuesioner sesudah edukasi dan responden mengisi dan hasilnya baik dan setelah selesai peneliti berterima kasih banyak kepada responden bersama keluarganya karena sudah membantu peneliti dalam penelitian ini.